Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)
URL : http://e-jurnalmitramanajemen.com

JMM Online
Vol. 6, No. 4, 240-249.
© 2022 Kresna BIP.
ISSN 2614-0365
e-ISSN 2599-087X

ANALISA PENGELOLAAN SAMPAH BERDASARKAN KETERSEDIAAN KENDARAAN OPERASIONAL DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT

Rosmita [1)] , Dini Setyorini [2)]
Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim : 29 April 2022
Revisi pertama : 16 Mei 2022
Diterima : 19 Mei 2022
Tersedia online : 30 Mei 2022

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan Sampah, Kendaraan Operasional Sampah.

Email: rosmita1271@gmail.com[1], dini.die@bsi.ac.id[2] .

ABSTRAK

Salah satu faktor berhasil nya suatu daerah dalam pengelolaan sampah adalah ketersediaan kendaraan operasional dan sistem pengelolaannya. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisa ketersediaan kendaraan operasional sampah di kabupaten/kota di propinsi Jawa barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah di kabupaten/kota di Jawa Barat sudah terpenuhi dan terkelola dengan baik sehingga tidak terjadi penumpukan sampah dimana mana sehingga kedepannya bisa ditingkatkan untuk mewujudkan Jawa Barat sebagai propinsi terbersih.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari BPS (Badan Pusat Statistik). Pengolahan data dilakukan dengan analisis varian. Dari data tabel analisis variansi nilai F hitung ≤ F tabel pada taraf 5% menunjukkan bahwa Ho diterima, artinya kendaraan operasional sampah yang disediakan oleh instansi yang bertanggung jawab dalam proses pengangkutan sampah mencukupi disetiap daerah.

Dalam hal penanggulangan sampah kedepannya diharapkan ada gebrakan pembaharuan pemanfaatan sampah sehingga sampah yang terbuang bisa di kurangi atau diminimalisir.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan penduduk dan ketersediaan lahan diberbagai sektor diiringi dengan pertambahan jumlah sampah di berbagai tempat. Pertambahan jumlah sampah di suatu daerah harus diimbangi dengan ketersediaan kendaraan operasional dan sistem pengelolaan sampah itu sendiri.Berbagai cara pengelolaan sampah dilakukan untuk mengurangi volume sampah tersebut,ada yang di daur ulang atau malah diperbarukan menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan lagi.Tetapi semua hal ini tidak bisa terlaksana kalau sampah nya menumpuk karena kendaraan operasional tidak mencukupi dalam sistem pengelolaanya.Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah tidak hanya timbul dari ketersediaan kendaraan operasional saja,banyak faktor yang menyebabkan terkendalanya tujuan pemerintah untuk menjadikan suatu :tidak pada tempatnya, masih banyak nya industri- industri baik industri skala besar maupun industri kecil yang masih menggunakan material plastik untuk kemasan produk nya yang menyisakan sampah yang susah terurai sehingga menimbulkan masalah baru kalau tidak dikelola dengan baik.

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisa ketersediaan kendaraan operasional dalam pengelolaah sampah di kabupaten/kota di propinsi Jawa Barat tahun 2020 agar kedepannya kalau terjadi kekurangan kendaraan operasional sampah bisa diatasi oleh instansi terkait.Pengelolaan dan ketersediaan kendaraan operasional harus didasari oleh kebutuhan dan volume sampah di suatu tempat.

Dari uraian “Analisa Pengelolaan Sampah Berdasarkan Ketersediaan Kendaraan Operasional Di Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat “ di atas maka menganalisis pengelolaan ketersediaan kendaraan operasional perlu dilakukan untuk menciptakan proses pengelolaan sampah yang maksimal agar tercipta keseimbangan antara pengelolaan sampah dan proses pengangkutan ke tempat pembuangan akhir atau ketempat daur ulang dan ketempat pengolahan kembali menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan lagi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang akan di kaji adalah apakah ketersediaan kendaraan operasional dalam pengelolaan sampah di kabupaten/kota di Jawa Barat mencukupi ?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan sampah oleh instansi yang berwenang di Jawa Barat dalam menyediakan kendaraan operasional sampah di kabupaten/kota di Jawa Barat untuk mengangkut sampah.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sampah

Pengertian sempit dari sampah adalah material yang terbuang atau tidak di gunakan dan dimanfaatkan lagi.Arti sampah bersifat relatif dan subjektif ,pada suatu

kalangan sampah mungkin merupakan harta yang sangat berharga sesuai dengan kebutuhan dan tingkat ekonomi seseorang.

Jenis Sampah

Jenis jenis sampah menurut (Tim penulis PS ;2008)

1. *Human Erecta*

   Human Erecta merupakan istilah bagi bahan buangan yang dikeluarkan oleh tubuh manusia sebagai hasil pencernaan Tinja (*faices*) dan air seni (urine) adalah hasilnya.Sampah manusia ini sangat berbahaya bagi kesehatan karena bisa menjadi faktor penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan virus.
2. *Sewage*

   Air limbah buangan rumah tangga maupun pabrik termasuk dalam sewage.Limbah cair rumah tangga umumnya dialirkan ke got tanpa proses penyaringan,seperti sisa air mandi,bekas cucian dan limbah dapur.Sementara itu limbah pabrik perlu diolah secara khusus sebelum dilepas ke alam bebas, tidak jarang limbah berbahaya ini disalurkan ke sungai atau laut tanpa penyaringan
3. *Refuse*

   Refuse diartikan sebagai bahan sisa proses industry atau hasil sampingan kegiatan rumah tangga Refuse inilah yang popular disebut sampah dalam pengertian sehari hari.Sanpah ini dibagi menjadi *garbage* (sampah lapuk) dan *rubbish* (sampah tidak lapuk dan tidak mudah lapuk)

Dampak Penumpukan Sampah

Menurut Nisak *at al* (2019) Dampak akibat penumpukan sampah yang berlimpah selain masalah habisnya lahan untuk pembuangan ,juga persoalan bau dan pencemaran air akibat keluarnya cairan *lechase* dari tumpukan sampah selanjutnya cairan lechase berpotensi mencemari sungai dan sumur warga di sekitar TPA. Penumpukan sampah menjadikan lingkungan tampak kotor dan tidak tertata dan tidak indah dipandang mata dan menimbulkan sumber penyakit,untuk itu harus ditangani secara terpadu dan komprehensif.

Penanganan sampah

Peningkatan jumlah sampah berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk dengan berbagai permasalahan yang muncul . untuk menangani berbagai permasalahan yang muncul harus ditangani secara tuntas.penanganan sampah harus dimulai dari diri sendiri,keluarga masyarakat ,lingkungan ,sampai pada tempat pembuangan akhir.Penanganan sampah dapat dilakukan dengan pengumpulan,penampungan,pemusnahan,pembuangan dan daur ulang.

Pengelolaan sampah umumnya belum diseluruh daerah dilaksanakan secara terpadu . Baru beberapa daerah tertentu yang sudah menerapkannya dan dijadikan sebagai daerah percontohan .secara umum sampah dari berbagai sumber seperti sampah rumah tangga,sampah industri , sampah pasar dan lain-lain di angkut menuju tempat penampungan sementara (TPS) lalu diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) lalu di timbun. Pengelolaan sampah seperti ini mengabaikan sampah sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali .

Permasalahan mengenai sampah adalah masalah nasional sehingga dalam pengelolaannya harus dilakukan secara komprehensif. Pemecahan masalah mengenai pengelolaan sampah memerlukan kerjasama dari berbagai *stakeholder* mulai dari pemerintah hingga masyarakat sendiri. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan juga harus ditingkatkan, salah satunya seperti tidak membuang sampah sembarangan, melakukan pemilahan sampah dan meminimalisir penggunaan sampah plastik dengan menggunakan produk *reuseable* juga dapat membantu pihak-pihak berwenang dalam pengelolaan sampah. Inovasi pembangunan PLTSa dan startup pengelolaan sampah sudah cukup baik dalam membantu permasalahan pengelolaan sampah namun tetap diperlukan peningkatan dalam inovasi-inovasi tersebut dan tentunya tetap menjaga prinsip berwawasan lingkungan.
https://egsa.geo.ugm.ac.id/2019/10/19/sejauh-manakah-inovasi-pengelolaan-sampah-di-indonesia/

Kesadaran dalam mengelola sampah merupakan salahsatu kesadaran akan penting nya kesehatan dan memelihara lingkungan sehingga menjadikan sampah sebagai sumber daya

Hartono *at al* (2020) sampah dipisah menjadi 3 yaitu sampah organic,an organic,dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Sampah dipisah berdasarkan klasifikasinya dilakukan akan memudahkan pengelolaan dan pengolahan sampah di setiap tahapan

1. Sampah organic adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun daunan, sampah dapur,sampah sisa sayuran, sisa buah ,sampah jenis ini dapat terdegrasi.
2. Sampah organik / kering sampah yang tidak dapat terdegrasi secara alami, contohnya :logam,besi,kaleng,karet,botol dll
3. Sampah berbahaya. Sampah jenis ini berbahaya bagi manusia ,contohnya baterai,jarum suntik bekas,limbah racun kimia, limbah ,limbah nuklir dll, sampah jeis ini memerlukan penanganan khusus.

Keberhasilan dalam pengelolaan sampah harus dimulai dari kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, ada beberapa konsep yang sudah diterapkan oleh pemerintah di daerah dalam penanganan sampah diantaranya konsep 3R untuk pencapaian *zero waste city* sehingga meminimalisir sampah sampai di TPA,agar kendaraan operasional bisa difungsikan secara maksimal dan efektif.

Menurut (Candra Wahyu P,2021) prinsip 3R adalah motto yang mengekspresikan perilaku yang berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah .

Tabel 1. Contoh Penerapan Konsep 3R

Reduce	*Reuse*	*Recycle*
Jangan membeli barang sekali pakai dan menjadi sampah	Penggunaan kembali barang yang masih layak pakai	Mengumpulkan barang yang dapat di gunakan kembali menjadi sumber energy termal
Hati hati dalam penggunaan barang	Memberikan barang yang tidak dipakai kepada orang lain	Melakukan pemilahan barang sesuai ketentuan aturan yang benar
Mengurangi tambahan penggunaan pembungkus	penggunaan kembali botol minuman	Memilih produk atau barang yang berasal dari daur ulang
Kurangi kantong plastik dengan membawa tas sendiri	Membeli barang dari toko loak atau barang bekas	Melakukan pengomposan
Tidak berlebihan dalammembeli barang	Penggunaan kembalibarang barang yang dapat dipakai berulang-ulang	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2022)

Menurut Makmun (2019) Sampah tidak identik dengan sesuatu yang buruk,jelek,bau dan tidak bermanfaat .siklus antara sampah dan kekayaan adalah suatu hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lain ,saat timbul nya sampah berasal dari kekayaan dan timbulnya kekayaan berasal dari sampah

Salah satu gebrakan dalam pengelolaan sampah yang di kelola masyarakat adalah terbentuk nya bank – bank sampah di berbagai daerah ,dalam hal ini membuktikan kepada masyarakat kalau sampah dapat di jadikan sebagai sumber keuangan kita sehingga bisa merubah kebiasaan dan pola pikir masyarakat agar tidak membuang sampah di sembarang tempat.

Dalam pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum,kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah,pemerintah daerah serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolan sampah dapat berjalan secara proposional,efektif.

Undang –undang no 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah di sahkan pada masa pemerintahan Presiden SusiloBambang Yudhoyono tepat pada tanggal 7 Mei 2008 Indonesia resmi memiliki pengaturan tentang sampah.

Menurut (Sudrajat ,2006).Pengelolaan sampah kota bertujuan agar tercipta kebersihan lingkungan.Dengan armada angkutan sampah yang besar.jumlah personil yang memadai,keteraturan jadwal,serta ketepatan lokasi objek sampah maka masalah kebersihan lingkungan di sumber sampah dapat diatasi dengan baik

Dalam pengelolaan sampah ada tahap yang tidak boleh luput dari pengelolaan ,yaitu evaluasi. Evaluasi mencakup perencanaan lokasi,manajemen kendaraan operasional dalam mengangkut sampah, manajemen pengolahan sampah, teknik pengumpulan,teknik pengolahan,manajemen pemasaran.

Salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah saat ini adalah bermunculannya *starup-starup* buatan Indonesia diantaranya adalah sampah muda,gringgo,mall sampah, angkut, Prinsip kerja keempat startup tersebut hampir sama yaitu menghubungkan masyarakat ke tempat pembuangan sampah terdekat agar bisa didaur

ulang atau didistribusikan ke tempat yang lebih tepat seperti aplikasi Gringgo yang mempunyai pelayanan pengangkutan sampah, pemilahan sampah, dan menghubungkannya pada pendaur ulang. Aplikasi-aplikasi tersebut juga memberikan keuntungan pada masyarakat misalnya penambahan point di aplikasi, pulsa, Gopay, maupun uang.
https://egsa.geo.ugm.ac.id/2019/10/19/sejauh-manakah-inovasi-pengelolaan-sampah-di-indonesia/

Langkah Pengelolaan Sampah di Jawa Barat

Jumlah produksi sampah di Jawa Barat saat ini mencapai 24.000 ton perhari. Upaya yang dilakukan Pemerintah Propinsi Jawa Barat guna mengurangi jumlah timbunan sampah dengan sejumlah terobosan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Barat bapak Prima Mayaningyas dalam peringatan Hari PeduliSampahnNasional di Kantor DLH Jawa Barat ,kota Bandung , selasa 8 maret 2022 menuturkan sampah di Jawa Barat masih menjadi persoalan pelik mengingat tingginya produksi sampah. ‘Soalnya dalam satu satu hari ada 24.000 ton sampah ada di Jawa Barat harus diselesaikan ,sementara target pengurangan yang 30 % kemungkinan sampai di tahun 2025 kenyataannya sekarang baru 5 % sampai 10% harus kita kurangi,terutama dari sumbernya yang banyak berasal dari rumah tangga”.salah satu harapan dari kepedulian masyarakat dalam mengolah sampah dengan menggandeng bank sampah yang jumlahnya di Jawa Barat terus bertambah , sudah 1.616 bank sampah di Jawa barat menyelesaikan juga pemilahan sampah dan digunakan kembali.Kehadiran Bank sampah bisa menghadirkan siklus ekonomi namun karena warga di level RT belum berkoordinasi secara terpadu ,dari 1.616 yang aktif hanya beberapa, untung nya sekarang keberadaan bank sampah kini di topang dengan adanya sejumlah aplikasi digital pengelolaan sampah.dari 1.616 sebagian sudah dikolaborasikan dengan platform digital seperti Octopus,Greeny,Mysmah.Keberadaan bank sampah yang sudah terhimpun alam asosiasi Bank Sampah Indonesia bisa mengelola 10% s/d 15% sampah.Sementara itu, Gubernur Jawa Barat bapak Ridwan Kamil, perlu adanya perubahan paradigma pengelolaan sampah yang mengakar dan terpadu dari hulu ke hilir agar dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan yang lebih sehat. Pertambahan jumlah penduduk,pandemic Covid 19 membuat timbunan sampah di Jawa Barat makin bertambah.

Tahun 2020 jumlah penduduk Jawa Barat mencapai 49,9 juta jiwa dengan timbunan sampah yang mencapai 24,790 juta ton perhari dengan komposisi sampah sisa makanan,plastik dan kertas karton.Sumber utama sampah plastik umum nya berasal dari kemasan makanan dan minuman, kemasan *consumer goods* , kantong belanja serta pembungkus barang lainnya.Dari total sampah plastik yang telah di daur ulang diperkirakan baru 10% s/d 15 % sisanya sebanyak 60% s/d 70% ditimbun di TPA dan 15% s/d 30% belum terkelola dan terbuang ke lingkungan.

Salah satu penyebab sampah plastic meningkat di Jawa barat khusus nya di kota Bandung adalah meningkatnya belanja Online .Adanya pandemic Covid -19 membuat banyak masyarakat harus membatasi pergerakan dan menghindari kerumuman, sehingga banyak masyarakat memilih belanja secara online karena di

dinilai praktis dan tidak harus keluar rumah,akan tetapi maraknya belanja secara online menyebabkan kenaikan jumlah sampah plastik. Memang dengan adanya fenomena pandemi covid-19 dan adanya teknologi di jasa pengiriman barang dengan material pembungkusnya umumnya adalah plastic pikiran-rakyat.com

Semua pihak baik itu Pemerintahan Provinsi,Pemerintahan Kabupaten/Kota terus berperan aktif untuk mengurangi dan menangani persoalan sampah. Peran aktif ini terjadi karena meningkatnya kesadaran semua pihak akan pentingnya menjaga lingkungan berkat hasil sosialisasi dan kolaborasi dari masyarakat,,akademisi dan juga pihak pemerintah.Melalui kolaborasi itu muncul banyak inovasi menarik yang dilakukan oleh berbagai kabupaten di Jawa Barat , contohnya dikota Sukabumi pemda setempat telah mengubah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Cikundul menjadi tempat edukasi sampah kepada masyarakat, agar lebih menarik TPA cikundul juga dilengkapi dengan dengan Kafe Metania yang dihias dengan desain kekinian,Menariknya bahan baku gas untuk memasak makanan di sana berasal dari tumpukan sampah,bukan hanya itu Puskesmas baros juga mengadakan arisan jamban dengan iuran bulanan dibayar dengan botol bekas.

Di kota Cirebon mengembangkan gerakan "Kudu Eling" (Kolaborasi Penduduk dalam Pengelolaan Lingkungan) dengan misi membentuk setiap 1 RW 1 bank sampah.

Di Sumedang membumikan gerakan "Raba Dikit Ah" (Rapikan dan Bawa Sendiri Sampahmu). Kota Bandung juga memiliki program terobosan untuk menangani tumpukan sampah yang dikenal gerakan "Kang Pisman"(Kurangi Pisahkan Manfaat).Melalui "Kang Pisman" sampah sampah diolah dan diubah menjadi barang bernilai jual, gerakan ini diprakarsai oleh walikota Bandung bapak Oded M.Dania.gerakan ini telah digalakkan di 257 Sekolah Dasar dan 57 sekolah Menengah Pertama di kota Bandung. Harapannya ,para pelajar dapat melakukan pengelolaan sampah dengan baik ,sehingga nantinya para generasi penerus ini peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Di Kota Cimahi , pengelolaan sampah dilakukan melalui Bank Samici yang telah berdiri dan aktif sejak tahun 2014. Bank sampah ini telah memiliki 1.124 nasabah dan 189 unit yang tersebar di Kota Cimahi.Direktur Bank Samici Warso Wijaya mengatakan pihaknya telah menjalin kerjasama dengan lembaga lain seperti Bank Bukopin, PLN,Twin Tulip Waredan PT ZAS.bank Samici juga mengolah sampah organic menjadi kompos dan sampah non organic menjadi barang bernilai jual.

Di Kabupaten Indramayu dengan program "Manajemen Sampah Zero/Masaro". Sementara itu di kabupaten Kuningan tengah megembangkan program "Desa Kelola Sampah Mandiri"

Staf Pelaksana Seksis Persampahan,Dinas Perumahan dan Pemukiman Propinsi Jawa Barat Herni Sundari menerangkan bahwa selain menjalin kolaborasi dengan seluruh kabupaten/kota juga telah melakukan koordinasi dengan instansi terkait tujuannya agar pengelolaan sampah di Jawa Barat bisa terlaksana dengan baik sehingga target yang sudah ditetapkan bisatercapai . Jika mengacu pada Kebijakan dan Strategi Daerah untuk Pengelolaan Sampah (Jakstrada),Jawa Barat ditargetkan akan melakukan 30% pengurangan dan 70% penanganan. nawasis.org/portal

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan pengambilan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilakukan dengan *analisis of variance* (anova) .*Analisis of variance* digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan perbedaan parameter rata – rata satu variable terikat untuk lebih dari dua kelompok sampel.

Langkah yang dilakukan dalam analisa penelitian adalah :

1. Membuat hipotesis penelitian Ho dan H1.
2. Membuat hipotesis statistik.
3. Menentukan taraf siqnifikansi.
4. Menentukan uji yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis

Ho : kendaraan operasional sampah tiap daerah mencukupi.
H1 : kendaraan operasional sampah tiap daerah tidak mencukupi.

Level of significance

$\alpha = 0{,}05$ *Degree of freedom* (k-1)(n-k).

Kriteria pengujian

Ho diterina apabila F hitung ≤ F table.
Ho di tolak apabila F hitung > F table.

Perhitungan

Tabel 2 : Data Jumlah Kab/Kota ,Kendaraan Operasional dan Daya Angkut Sampah di Jawa Barat

No	KAB/KOTA Kabupaten	DAYA ANGKUT SAMPAH TIAP DAERAH	KENDARAAN OPERASIONAL			
			GEROBAK	MOTOR SAMPAH	TRUK JUNGKIT	TOTAL
1	Bogor	2173,05	150	265	198	2786,05
2	Sukabumi	734,32	59	19	30	842,32
3	Cianjur	692,72	20	4	22	738,72
4	Bandung	661,72	101	13	68	843,72
5	Garut	794,22	50	31	23	898,22

6	Tasikmalaya	482,74	60	39	8	589,74
7	Ciamis	411,47	55	38	9	513,47
8	Kuningan	394,49	32	10	14	450,49
9	Cirebon	2,21	120	13	20	155,21
10	Majalengka	310,9	96	16	5	427,9
11	Sumedang	263,88	110	24	4	401,88
12	Indramayu	732,24	439	35	15	1221,24
13	Subang	746,96	320	14	31	1111,96
14	Purwakarta	283,43	0	11	24	318,43
15	Karawang	677,34	342	76	66	1161,34
16	Bekasi	1064,93	20	120	73	1277,93
17	Bandung	826,78	0	29	35	890,78
18	Pangandaran	183,63	10	3	2	198,63
19	kota bogor	414,03	100	24	93	631,03
20	kota sukabumi	131,97	240	66	27	464,97
21	kota Bandung	1533,65	279	130	25	1967,65
22	kota Cirebon	172,27	0	9	0	181,27
23	kota bekasi	1403,43	543	41	173	2160,43
24	kota depok	1258,53	23	344	85	1710,53
25	kota cimahi	313,29	121	152	16	602,29
26	kota tasikmalaya	182,6	12	30	28	252,6
27	kota banjar	57,48	33	34	5	129,48
		16904,28	3335	1590	1099	22928,28

Sumber : https://bpsjabar.go.id

Tabel 3 :Hasil Perhitungan Nilai F

SK	DB	JK	KT	F hit	F 0,05	F 0,01	FK
perlakuan	26	3816023,814	146770,1467	0,955344616	1,701636103	2,120414975	6490197,824
galat	54	8296051,276	153630,5792				
total	80	12112075,09					

Sumber :Hasil Penelitian,diolah (2022)

Dari data tabel analisis variansi nilai F hitung ≤ F tabel pada taraf 5% menunjukkan bahwa Ho diterima ,artinya kendaraan operasional sampah yang disediakan oleh instansi yang bertanggung jawab dalam proses pengangkutan sampah mencukupi disetiap daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ,maka dapat disimpulkan sebagai berikut : ketersediaan kendaraan operasional dalam pengelolaan sampah di kabupaten atau kota di Jawa Barat sudah mencukupi dan jumlah sampah berbanding lurus dengan pertambahan penduduk.

Saran

1. Masyarakat diharapkan disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak menimbulkan akibat yang merugikan buat semua.
2. Diharapkan pemerintah bisa menjadikan sampah sebagai sumberdaya yang terbarukan

DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto, Pangestu,1993.*Statistik Induktif* . Yogyakarta .BPFE

Hartono Yadi,2020,*Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Rumah Tangga,* Malang . CV Literasi Nusantara Abadi

https://bpsjabar.go.id

https://egsa.geo.ugm.ac.id/2019/10/19/sejauh-manakah-inovasi-pengelolaan-sampah di-indonesia/

Lusiana Evelin . 2008.*Penangaanan Dan Pengelolaan Sampah*.Depok.Penebar Swadaya

Makmun Nenny (2019) *Sahabat Sampah Alam bersahabat HidupMenjadi Nyaman.* Bhuana Ilmu Populer ,Jakarta

Nawasis.org/portal

Nazir ,Moh,2005.*Metode Penelitian* . Bogor : Ghalia Indonesia

Nisak *at al*,2019.*Pemanfaatan Biomas Sampah Organik Teknologi Dalam Pemberdayaan Lahan Perkotaan*. Uwais Inspirasi Indonesia

pikiran-rakyat .com

Purnomo Candra Wahyu . 2021.*Solusi Pengelolaan Sampah Kota*. D.I Yogyakarta :Gajah Mada University Press

Sudrajat , 2006,*Mengelola Sampah Kota* , Penebar Swadaya. Depok